

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENYULUHAN TENTANG KOPERASI MELALUI PKK DI KELURAHAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT

DISUSUN OLEH :

**Widiyono, SE,MM
Mega Kusuma, S.AP., MA**

INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI JAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penyuluhan Tentang Koperasi Melalui PKK Di Kelurahan
Johar Baru Jakarta Pusat

Pelaksana
Nama Lengkap : Widiyono, SE., MM
NIDN : 0318076503

Anggota
Nama Lengkap : Mega Kusuma, S.AP., MA
NIDN : 0318099001


Sumber Dana : PT Internal
Biaya dari LPPM : Rp. 5.000.000,-

Jakarta, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi,


(Dr. Bambang Irawan, M.Si, MM)
NIK : 200130580

Ketua Peneliti,


(Widiyono, SE., MM)
NIDN : 0318076503

Menyetujui,
Kepala LPPM


LPPM (Dr. Ir. A. H. Rahadian, M.Si)
Institut STIANIK : 20121944

RINGKASAN

Partisipasi keluarga sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok- kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat.

Khalayak dari pengabdian ini yaitu warga Kelurahan Johar Baru baik yang aktif dalam kegiatan PKK maupun warga sekitar berusia antara 30 saampai 50 tahun berjumlah 50 orang. Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian tentang Penyuluhan Tentang Koperasi Melalui PKK Di Kelurahan Johar Baru, diperoleh manfaat diantaranya : Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi., Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi dan Meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi.

Kata Kunci: Penyuluhan, Koperasi

PRAKATA

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Penyuluhan Tentang Koperasi Melalui PKK Di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat.

Pangabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 30Juli 2016. Materi dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat yaitu Penyuluhan Tentang Koperasi Melalui PKK Di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Tim Dosen Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh civitas akademika Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta , 10 Agustus 2016

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Masalah	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Koperasi.....	4
BAB III TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
A. Tujuan	7
B. Manfaat.....	7
C. Kerangka Pemecahan Masalah.....	7
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
A. Realisasi Pemecahan Masalah	8
B. Pelaksanaan dan Kegiatan Pengabdian	8
C. Khalayak Sasaran.....	8
D. Relevansi Bagi Anggota PKK	9
E. Hasil Kegiatan	9
BAB V PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Keluarga adalah salah satu komponen yang sangat berperan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan pembangunan. Partisipasi keluarga sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok-kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Masyarakat desa diharapkan mau dan berpartisipasi dalam koperasi. Masyarakat harus didorong untuk mau mendirikan koperasi di daerah mereka masing-masing.

Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat. Perkembangan kelompok usaha terutama kelompok-kelompok yang terdiri dari rumah tangga diharapkan mampu membuka dan menciptakan lapangan

kerja seluas-luasnya bagi penyerapan tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan berusaha dan bekerja yang lebih baik dan layak pada masyarakat serta memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Kelompok usaha ini perlu terus dikembangkan dalam seluruh aspek baik dari segi peningkatan pendapatan, kemampuan mengelola dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat sekitarnya. Produk yang dihasilkan dari kelompok-kelompok usaha ini dapat dijual melalui koperasi.

Koperasi merupakan salah satu ciri khas rakyat Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi rakyat. Jenis-Jenis Koperasi ada beberapa jenis yaitu berdasarkan jenis usahanya dan keanggotaannya. Dari jenis usahanya ada koperasi konsumsi, produksi dan simpan pinjam. Anggota koperasi adalah orang atau badan yang ingin bergabung menjadi anggota secara sukarela tanpa paksaan. Koperasi memiliki perangkat organisasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Peranan Koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang sampai masuk ke sektor mikro karena hanya 20% dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses. Peranan Koperasi dapat dibagi 2 yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

Koperasi adalah bentuk usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Setelah Indonesia

merdeka pada tanggal 12 Juli 1947 koperasi mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Indonesia di Tasikmalaya. Pelopornya adalah Bapak M. Hatta sehingga beliau diberi gelar Bapak Koperasi Indonesia.

Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut : a. Membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran anggota khususnya dan masyarakat umumnya b. Membantu meningkatkan kemampuan usaha, baik perorangan maupun masyarakat. c. Membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan d. Membantu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat. e. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis f. Membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya g. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum sepenuhnya masyarakat memahami manfaat koperasi.
2. Masyarakat belum mengetahui tata cara pendirian koperasi.
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan penyuluhan mengenai koperasi melalui kader PKK di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KOPERASI

Koperasi berasal dari kata cooperation atau cooperative yang berarti kerja sama. Dalam pengertian yang lebih luas, Casselman dalam Firdaus (2002: 39) mengatakan bahwa “cooperation is an economic system with social contrast(koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial)”. Dari pengertian tersebut, koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial. Koperasi merupakan suatu sistem yang merupakan bagian yang saling berkaitan yang secara bersama-sama berfungsi mencapai tujuan.

Tujuan yang dimaksud adalah tujuan ekonomi dimana artinya koperasi harus bekerja berdasarkan motif ekonomi atau mencari keuntungan. Sedangkan bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi, seperti digunakannya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik dan adanya cadangan. Sedangkan unsur sosial yang terdapat dalam definisi tersebut adalah untuk menjelaskan kedudukan anggota dalam organisasi, hubungan antar sesama anggota dan hubungan antar anggota dengan pengurus. Unsur sosial juga ditemukan dalam cara kerja koperasi yang demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk bagi anggota, calon anggota, pembagian SHU kepada anggota secara proporsional serta menolong diri sendiri. Sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25

Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan sekumpulan orang yang saling bekerjasama secara kekeluargaan demi kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan pasal 1 ayat 11 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian kredit adalah sebagai berikut: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit (termasuk koperasi) didasarkan atas kepercayaan. Kredit hanya akan diberikan jika benar-benar diyakini bahwa calon peminjam dapat mengembalikan pinjaman yang telah dipercayakan kepadanya dengan tepat waktu serta sesuai syarat-syarat yang telah disepakati antara peminjam dengan kreditor. Yasabari dan Nina (2007: 8-9) mengemukakan beberapa unsur kredit sebagai berikut: 1) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dalam jangka waktu tertentu pada masa mendatang. 2) Waktu. Dalam unsur waktu ini, terkandung pengertian nilai uang, bahwa uang yang ada saat ini lebih tinggi nilainya dari yang akan diterima dimasa yang akan datang. 3) Resiko, adanya suatu

tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tak tertagihnya kredit. Semakin lama jangka waktu pengembalian kredit semakin besar pula resiko yang dihadapi. Unsur risiko inilah yang mendasari timbulnya jaminan dalam pemberian kredit. 4) Prestasi adalah objek kredit. Yang diberikan dalam kredit adalah suatu prestasi yang dapat berupa barang, jasa atau uang. Namun terkait dengan perkreditan nilai barang tersebut didokumentasikan dalam bentuk uang.5) Adanya unsur bunga sebagai kompensasi yang bagipemberi kredit merupakan perhitungan atas beberapa komponen seperti biaya modal, biaya umum, biaya atau premi resiko dan lain-lain.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peranyang besar di masyarakat. Jika banyak orang yang dapat mengambilkemanfaatan koperasi maka ekonomi masyarakat pun akan kuat. Olehkarena itu tak heran jika koperasi disebut sebagai soko guru atau tiang utama perekonomian di Indonesia.

BAB III

TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Tujuan Kegiatan

- a. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat koperasi
- b. Memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai tata cara pendirian koperasi.
- c. Membantu masyarakat mendirikan koperasi di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat.

B. Manfaat Kegiatan

Setelah masyarakat mengetahui manfaat dan tata cara pendirian koperasi, diharapkan akan menumbuhkan minat untuk mendirikan koperasi dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

C. Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan penyuluhan mengenai koperasi melalui PKK di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang manfaat dan tata cara pembentukan koperasi.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan mengenai koperasi.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 30 Juli 2016 jam 08.00 s.d 17.00 WIB, dengan dihadiri Kurang Lebih 50 Warga yang terdiri dari anggota PKK dan Masyarakat Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat.

C. Khalayak Sasaran

Peserta terdiri dari warga Kelurahan Johar Baru baik yang aktif dalam kegiatan PKK maupun warga sekitar berusia antara 30 sampai 50 tahun berjumlah 50 orang. Peserta terlihat antusias dan memperhatikan dengan baik seluruh materi yang diberikan. Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap pentingnya manfaat pentingnya pendirian

koperasi cukup baik walaupun masih banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya mendirikan koperasi terutama koperasi simpan pinjam. Langkah kegiatan

D. Relevansi Bagi Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kondisi masyarakat yang memang membutuhkan penyuluhan mengenai koperasi, karena selama ini masyarakat belum mendapatkan penyuluhan serupa. Penyuluhan tentang koperasi ini difokuskan pada anggota PKK. Anggota PKK ini diharapkan mampu menggerakkan motivasi masyarakat untuk dapat berperan aktif menjadi anggota Koperasi.

E. Hasil Kegiatan

1. Hasil Pelatihan/ penyuluhan

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi.
- c. Meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah :

- Kesulitan dalam mengajak warga lain yang tidak ikut dalam acara pengabdian ini agar mau bersama-sama mendirikan koperasi terutama koperasi simpan pinjam.
- Masyarakat masih memiliki anggapan bahwa ikut menjadi anggota koperasi atau tidak ikut menjadi anggota koperasi tidak banyak memberikan keuntungan kepada mereka.
- Masyarakat belum memahami bahwa dengan adanya koperasi dan ikut berpartisipasi dalam koperasi memiliki banyak manfaat. Biasanya setelah menjadi anggota koperasi mereka baru menyadari bahwa banyak keuntungan yang mereka peroleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta kurang mengerti apa itu koperasi dan manfaat koperasi.
2. Peserta juga belum mengetahui bagaimana mendirikan koperasi terutama koperasi simpan pinjam dan menjadi anggota koperasi.
3. Peserta sangat semangat dan banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana cara mendirikan koperasi, apakah koperasi itu beda dengan arisan yang mereka lakukan, apa keuntungan menjadi anggota koperasi, berapa uang yang harus mereka sisihkan setiap bulan untuk koperasi, bagaimana pembagian sisa hasil usaha (SHU).

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan penyuluhan lanjutan untuk tahun-tahun yang akan datang terutama dalam hal memotivasi warga dan membina mereka jika nanti ada koperasi di daerah mereka. Peserta juga mengharapkan materi periode akan datang mereka juga diperkenalkan dengan sistem pembukuan untuk koperasi.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar memahami dan menyadari akan pentingnya koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Annonimous. 2011. Ribu Koperasi lakukan Pelanggaran Serius. Diakses dari <http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2011/11/22/167324/Ribun> - Koperasi-Lakukan-Pelanggaran-Serius pada tanggal 24 Juli 2013.

Arsyad, Lincolin. 2004. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Firdaus, Muhammad dan Agus Edi Susanto. 2002. Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Galuh, Ajeng Kartika. 2008. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan (Suatu Studi di Desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo).

Kartasapoetra, dkk.2003. Praktek Pengelolaan Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta.




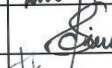
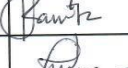
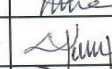






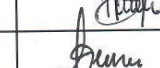






Ruzz Media.Hendar dan Kusnadi. 2005. Ekonomi Koperasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



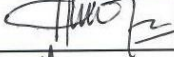

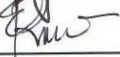




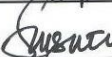


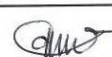









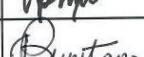
LAMPIRAN-LAMPIRAN





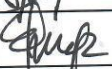
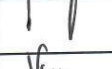

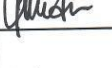






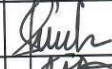



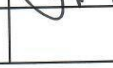



1. Daftar Hadir peserta
2. Jadwal kegiatan
3. Laporan Keuangan
4. Foto-foto kegiatan

DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN
PENYULUHAN TENTANG KOPERASI MELALUI PKK
DI KELURAHAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT
SABTU, 30 JULI 2016

NO	NAMA	PARAF
1	Krishantoro	
2	Dedy Kurniawa	
3	Rahayu Pratiwi	
4	Triana Rahayu	
5	Sudirja	
6	Kartika	
7	Triawan	
8	Kurniawan	
9	Widiawan	
10	Suhartono	
11	Yulianwan	
12	Sri Kuncoro Adi	
13	Trazang Zulfikar	
14	Ulfa Fadilah	
15	Laela Amalia	
16	Yuni Artika	
17	Khaerudin	
18	Finanti	
19	Rina Amalia	

20	Riska Purnamasari	
21	Sariwati	
22	Januar Adi	
23	Januarudin	
24	Ririn Eka	
25	Azzahra Ramadhani	
26	Febri Adi Suseno	
27	Febrianto	
28	Acep Chandra	
29	Susanti	
30	Puji Lestari	
31	Puji Winarko	
32	Akbar Ramadhan	
33	Nita Anisa	
34	Rifda Khairunnisa	
35	Ruri Kurniawan	
36	Fauziah	
37	Rina Khoirunnisa	
38	Faikoh Lestari	
39	Dian Wahyu	
40	Yudiono	
41	Beni Wijaya	
42	Bintang Karunia	

43	Sukendar	
44	Khairurohman	
45	Taufik Ahmad	
46	Tri Hartuti	
47	Dwi Amalia	
48	Eka Puji Lestari	
49	Nurul Muslimah	
50	Nurul Karomah	
51	Ahmad Najamuddin	
52	Zainuddin	
53	Zaenab	
54	Iin Kumalasari	
55	Ami Sayanti	
56	Farhana	
57	Riska Jayanti	
58	Alfian Nugroho	
59	Tia Kurniasih	
60	Sarah Firia	
61	Siti Maenunah	
62.	Uswatun H	
63	Juwita	
64	Harizanto	

**JADWAL KEGIATAN
PENYULUHAN TENTANG KOPERASI MELALUI PKK
DI KELURAHAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT**

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penan gggu	Ket
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Kec. Koja	Panitia	
08.30 – 09.00	Pembukaan	Kec. Koja	Panitia	
09.00 – 09.30	Istirahat/Snack	Kec. Koja	Panitia	
09.30 – 11.00	Penyajian Materi	Kec. Koja	Tim	
11.00 – 12.30	Penyajian Materi	Kec. Koja	Tim	
12.30 – 13.30	ISHOMA	Kec. Koja	Panitia	
13.30 – 16.30	Diskusi	Kec. Koja	Tim	
16.30 – 17.00	Istirahat/Snack	Kec. Koja	Panitia	
17.00	Penutupan	Kec. Koja	Panitia	

**LAPORAN KEUANGAN KEGIATAN
PENYULUHAN TENTANG KOPERASI MELALUI PKK
DI KELURAHAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT**

NO	URAIAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	BIAYA
1	Honorium	2 Orang	Rp.1000.000,-	Rp.2.000.000,-
2	Sewa Peralatan	1 Hari	Rp.250.000,-	Rp.250.000,-
3	Penggandaan Proposal	10 Proposal	Rp. 25.000,-	Rp.250.000,-
4	Konsumsi	60 Peserta	Rp.30.000,-	Rp.1.500.000,-
5	Transport	2 Orang	Rp. 250.000,-	Rp.500.000,-
6	Penggandaan Laporan	10 Proposal	Rp.30.000,-	Rp.300.000,-
7	Biaya Lain-lain	1 Hari	Rp.200.000,-	Rp.200.000,-
JUMLAH				Rp.5.000.000,-

**VISUALISASI
PENYULUHAN TENTANG KOPERASI MELALUI PKK
DI KELURAHAN JOHAR BARU JAKATA PUSAT**



